



# EKONOMI & MANAJEMEN KETAHANAN PANGAN

Yusman Syaukat | Widyastulik | Adrianus Dwi Siswanto | A. Faroby Falatehan  
| Eka Puspitawati | Noer Azam Achsani | Nurlatifah | Sri Mulatsih | Novindra |  
Lukyutawati Anggraeni | Vera Lisna | Nila Rifai | Rachmat Pambudy |  
Aceng Hidayat | Salahuddin El Ayyubi | Muhammad Firdi A | Sahara |  
Bonar M. Sinaga | D.S.Priyarsono | Amzul Rifin | R. Dikky Indrawan |  
M. Syaefudin Andrianto | Alim Setiawan Slamet | Lindawati Kartika |  
R. Dikky Indrawan | Fauzan Zamahsyarie | Rizka Amalia Nugrahapsari |  
Rita Numalina | Heny K. Suwarsinah

Penyunting:

M. Firdaus, Amzul Rifin, Sahara, Novindra, M. Syaefudin Andrianto





**EKONOMI &  
MANAJEMEN  
KETAHANAN PANGAN**



# Orange Book 5

## Ekonomi dan Manajemen Ketahanan Pangan

Copyright © 2013 Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Desain Sampul : Sani Eryarsah

Penata Isi : Ardhya Pratama

PT Penerbit IPB Press  
Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama: Oktober 2013

Dicetak oleh Percetakan IPB

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN: 978-979-493-576-7

## DAFTAR ISI

---

<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
Dampak Ekonomi Kebijakan Produksi dan Perdagangan Pangan terhadap Ketahanan Pangan Indonesia .....	1
Strategi Indonesia dalam Rangka Peningkatan Ketersediaan dan Keterjangkauan 3 F ( <i>Fuel, Food, dan Finance</i> ) pada Dasawarsa Keriga Abad ke-21: Suatu Pendekatan Filsafat .....	23
Kebijakan Belanja APBN dalam Program Ketahanan Pangan .....	49
Ketahanan Pangan Indonesia dan WTO .....	65
Memetik Hikmah dari Gejolak Harga Pangan.....	87
Dampak Pertumbuhan Penduduk pada Tenaga Kerja Pedesaan dan Ketersediaan Pangan .....	95
Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur .....	107
Analisis Ekonomi Makro yang Memengaruhi Tingkat Konsumsi Pangan dan Nonpangan pada Masa Awal Reformasi.....	119
Membangun Lumbung Pangan Nasional melalui Petani Agripreneur.....	137
Agroekologi: Implementasi <i>Green Economy</i> di Sektor Pertanian untuk Kedaulatan Pangan .....	153
Islam dan Bencana Politik Dugaan Kartel.....	173
Pasar Ritel Modern, Agenda Kebijakan Pangan, dan Dampaknya terhadap Petani Kecil: Suatu Pembelajaran Bagi Indonesia .....	181

## Daftar Isi

Dampak Kebijakan Pajak Ekspor Minyak Sawit dan <i>Domestic Market Obligation</i> pada Kesejahteraan Konsumen minyak Sawit di Indonesia .....	197
Dampak Bea Keluar Biji Kakao terhadap Ketersediaan Biji Kakao Dalam Negeri.....	215
<i>Up Grading</i> Manajemen Rantai Pasok Menjadi Rantai Nilai sebagai Upaya Mengatasi Masalah Harga dan Volume Pasokan dalam Perspektif Ketahanan Pangan Daging Sapi .....	225
Model Neraca Ketersediaan Gula Kristal Putih (GKP) Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan .....	239
Peningkatan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian melalui <i>Talent Management System</i> .....	259



# MODEL NERACA KETERSEDIAAN GULA KRISTAL PUTIH (GKP) NASIONAL UNTUK Mendukung Ketahanan Pangan

---

Rizka Amalia Nugrahapsari  
Rita Nurmalina  
Henry K. Suwarsinah

Alamat Korespondensi:  
Rizka Amalia Nugrahapsari, HP: 081806677515

## Pendahuluan

Tanaman tebu yang memiliki nama latin *Saccharum officinarum L.* merupakan komoditas unggulan karena perannya sebagai bahan baku pembuatan gula. Berdasarkan perundingan perdagangan internasional (WTO), gula merupakan salah satu dari empat komoditas pertanian strategis (Pambudy 2003) karena memiliki keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan ke belakang (*backward linkage*) yang sangat tinggi (Hanani *et al.* 2012). Hal ini menunjukkan bahwa gula memegang peranan penting dalam sistem ekonomi (pangan) dunia khususnya di Indonesia. Dengan demikian dinamika produksi, konsumsi dan harga akan berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada parameter parameter ekonomi, seperti inflasi, kesempatan kerja, pendapatan serta kesejahteraan petani dan masyarakat (Wibowo 2012).

Secara umum perkebunan tebu di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat dengan proporsi luas areal mencapai 60.76 persen dari total luas areal tebu di Indonesia. Pada tahun 2010, produktivitas GKP perkebunan rakyat adalah sebesar 4.95 ton/hektar. Nilai ini jauh di bawah tingkat produktivitas